

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1996 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), seperti yang dinyatakan dalam akta pendirian yang dibuat di hadapan Notaris Harun Kamil, S.H., No. 40 tanggal 11 Maret 1996 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8335.HT.01.01.TH.96 tanggal 8 Agustus 1996 dan telah diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 11 Oktober 2002 dibuat di hadapan Sri Rahayu Hadi Prasetyo, S.H., Notaris di Tangerang, seluruh Anggaran Dasar Perseroan diubah agar sesuai dengan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas berikut Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1998, juncto Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2001. Perubahan tersebut disahkan dan diserahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat keputusan No. C-20863HT.01.04.TH.2002 tanggal 25 Oktober 2002, serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 2003, Tambahan No. 1365/2003.

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 13 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan N. M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Notaris di Jakarta Timur, seluruh Anggaran Dasar Perusahaan agar sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut disahkan dan diserahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-55963.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008. PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) didirikan dengan maksud untuk turut serta dalam melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya serta subsektor perkebunan pada khususnya dengan tujuan.

B. Visi dan Misi PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)

Visi PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) adalah menjadi perusahaan agribisnis berbasis karet, kelapa sawit, teh dan tebu yang tangguh, tumbuh serta berkarakter global.

- a. Tangguh: Memiliki daya saing yang prima, melalui peningkatan produktivitas, mutu, skala ekonomi usaha dan dukungan industri hilir.
- b. Karakter Global: Mempunyai karakteristik perusahaan berkelas dunia dengan proses bisnis dan kinerja yang prima serta menghasilkan produk yang berstandar internasional.

Misi PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) adalah:

1. Menjalankan usaha perkebunan karet, kelapa sawit, teh, dan tebu dengan menggunakan teknologi budidaya dan proses pengolahan yang efektif serta ramah lingkungan.

2. Mengembangkan usaha industri yang terintegrasi dengan bisnis inti (karet, kelapa sawit, teh dan tebu) dengan menggunakan teknologi terbaru.
3. Membangun tata kelola usaha yang efektif.
4. Mewujudkan daya saing guna menumbuh kembangkan perusahaan.
5. Memelihara dan meningkatkan *stakeholders value*.

Sedangkan Sesuai Akte Pendirian Perusahaan, tujuan Perusahaan yang akan dicapai selama lima tahun kedepan adalah:

1. Melaksanakan pembangunan dan pengembangan agribisnis sektor perkebunan sesuai prinsip perusahaan yang sehat, kuat dan tumbuh berkesinambungan dalam skala usaha yang ekonomis.
2. Menjadi perusahaan yang berkemampulabaan (*profitable*), makmur (*wealthy*) dan berkelanjutan (*sustainable*), sehingga dapat berperan lebih jauh dalam akselerasi pembangunan regional dan nasional.

C. Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)

Struktur organisasi PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) disusun berdasarkan struktur organisasi lini atau garis yaitu struktur organisasi yang wewenangnya dari puncak pimpinan dilimpahkan pada satuan-satuan organisasi dibawahnya atau antara kantor direksi dengan unit kerja kebun dan pabrik. Struktur organisasi PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) menunjukkan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam organisasi dengan dibantu oleh dewan komisaris yang merupakan wakil pemerintah dalam perusahaan tetapi tidak ikut aktif dalam menjalankan kegiatan perusahaan.

PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) dipimpin oleh seorang direktur utama. Dalam menjalankan tugasnya direktur utama dibantu empat direktur lainnya yaitu direktur produksi, direktur sumber daya manusia (SDM) dan umum, direktur keuangan, dan direktur pemasaran. Untuk masing-masing direktur dibantu oleh beberapa orang kepala bagian (Kabag) dan kepala bagian dibantu oleh beberapa kepala urusan (Kaur) yang dapat dilihat dalam struktur organisasi PT Perkebunan Nusantara VII (Persero).

D. Pembagian Tugas

Dalam organisasi masing-masing direktur dan bagian-bagian yang berada di bawahnya memiliki tugas masing-masing, tugas-tugas tersebut adalah:

1. Direktur Utama mempunyai tugas memimpin, merencanakan dan melakukan koordinasi tugas para Direktur bidang agar dapat tercapai pelaksanaan operasional perusahaan secara teratur, terarah, terkendali dan terpadu.
2. Direktur Produksi mempunyai tugas memimpin, merencanakan tugas bidang tanaman, pengolahan teknik, dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan unit pelaksanaan perusahaan di daerah tradisional, secara struktural membawahi bidang bagian tanaman (administrasi dan evaluasi tanaman, tanaman tebu, tanaman kelapa sawit, tanaman karet dan teh, investasi tanaman), bagian teknik (urusan teknik mesin dan instalasi, urusan teknik sipil irigasi, urusan pembangkit listrik tenaga uap dan air, urusan administrasi teknik), bidang pengolahan (urusan pengolahan kelapa sawit, urusan pengolahan karet dan teh, urusan pengolahan gula, urusan mutu, AMDAL dan admin pengolahan).

3. Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum mempunyai tugas memimpin, merencanakan dan mengkoordinir pelaksanaan tugas dibidang Sumber Daya Manusia (Personalia, Pegawai, Karyawan) dan bidang Umum (Umum dan Sosial, Hukum, Agraria dan Humas). Secara struktural membawahi bagian SDM (urusan personalia, urusan hak dan kesejahteraan pekerja, urusan pembinaan dan pengembangan SDM, urusan pelayanan kesehatan dan SMK3), bagian umum (urusan hukum, urusan pertanahan, urusan rumah tangga, urusan sosial dan keamanan), bagian plasma dan kemitraan (urusan program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL), urusan pengadaan bahan baku, urusan plasma dan pihak ketiga).
4. Direktur Keuangan mempunyai tugas memimpin, merencanakan dan mengkoordinir pelaksanaan tugas dibidang keuangan dan akuntansi serta mengkoordinir pelaksanaan kegiatan unit pelaksanaan perusahaan didaerah, secara struktural membawahi bagian keuangan (urusan anggaran dan pengawasan (RKAP), urusan keuangan, urusan pajak dan asuransi), bagian akuntansi (urusan akuntansi, urusan analisa laporan keuangan, urusan verifikasi).
5. Direktur Pemasaran mempunyai tugas memimpin, merencanakan dan mengkoordinir pelaksanaan tugas dibidang pengadaan dan pemasaran baik untuk pemasaran lokal maupun ekspor. Secara struktural membawahi bagian pengkajian dan perencanaan pengembangan (urusan bidang tanaman, urusan bidang teknik dan pengolahan, urusan pengembangan bisnis), bagian pengadaan (urusan pengadaan bidang tanaman dan pengelolaan, urusan pengadaan bidang teknik, urusan administrasi pengadaan) bagian pemasaran

(urusan pemasaran karet dan kelapa sawit, urusan pemasaran gula dan teh), urusan administrasi dan analisa pasar.

6. Bagian Satuan Pengawasan Intern bertugas membantu Direktur Utama dalam mengadakan penilaian atas sistem pengadilan pengolahan (manajemen) dan pelaksanaannya dilingkungan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) serta memberikan saran-saran mengenai fungsi pengawasan fungsional sesuai dengan yang telah digariskan perusahaan dalam meningkatkan efisien dan efektifitas pengolahan perusahaan dan mengevaluasi serta memberikan saran-saran perbaikan sistem dan prosedur. Bagian SPI diminta atau tidak diminta menyampaikan masukan, pendapat, saran kepada Direktur mengenai upaya peningkatan perbaikan atau penyempurnaan pengolahan perusahaan.
7. Bagian Pengkajian dan Pengembangan bertugas melaksanakan kebijakan Direksi dalam bidang pengkajian dan pengembangan serta bidang pengolahan plasma dan kemitraan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan diseluruh wilayah kerja PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) dengan tugas pokok melaksanakan upaya-upaya pembaharuan atau pengembangan kebijakan perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan, mengkaji hasil-hasil penelitian dan usulan-usulan yang inovatif . Melakukan pengkajian dan pengembangan bisnis meliputi pengembangan skala usaha, industri hilir dan industri baru. Menyusun konsep kebijakan Direksi dan pedoman pelaksanaa pengolahan plasma, tebu, rakyat dan kemitraan serta melakukan *monotoring* evaluasi an pengendalian terhadap pelaksanaan pengelolaan plasma, tebu, rakyat dan kemitraan.

8. Bagian Tanaman bertugas melaksanakan kebijakan Direksi dalam pengelolaan tebu, kelapa sawit, karet dan teh diseluruh wilayah kerja PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) yang meliputi perencanaan investasi, pemeliharaan, pemungutan hasil sesuai dengan standar teknis budidaya serta pengawasan dan pengendalian pelaksanaan diunit usaha dengan memperhatikan produktifitas dan efisien sesuai dari segi teknik dan ekonomis.
9. Bagian Teknik bertugas menjalankan kebijakan direksi dalam bidang teknik (mesin, instalasi, listrik, air dan bangunan sipil) yang meliputi perencanaan pelaksanaan dan pemeliharaan teknik di wilayah kerja perusahaan. Bagian teknik diminta atau tidak diminta untuk menyampaikan masukan kepada Direksi mengenai upaya peningkatan, perbaikan dan penyempurnaan perusahaan ditinjau dari aspek teknik.
10. Bagian Pengolahan bertugas menjalankan kebijakan Direksi dalam bidang pengolahan diseluruh wilayah kerja PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, pengawasan dan pengendalian bidang pengelolaan serta pengusahaan penyempurnaan dan peningkatannya.
11. Bagian Sumber Daya Manusia bertugas menjalankan kebijakan Direksi dalam bidang pembinaan Sumber Daya Manusia mulai dari perencanaan, pengawasan, dan pengendalian Sumber Daya Manusia meliputi kegiatan bidang personalia, hubungan antar kerja, sosial ekonomi, dan kebijakan karyawan serta pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan produktifitas Sumber Daya Manusia.

12. Bagian Umum bertugas menjalankan kebijakan Direksi dalam bidang Hukum dan Agraria, kerohanian, olahraga, kesenian, pramuka, pembinaan koperasi pekerja, program kemitraan usaha kecil dengan BUMN dan program bina lingkungan (PKBL) serta humas dan keamanan.
13. Bagian Sekretariat bertugas melaksanakan kebijakan Direksi dibidang pengembangan perusahaan kesekretariatan dan rumah tangga. Bagian Sekretariat diminta atau tidak diminta menyampaikan masukan dan saran kepada Direksi mengenai upaya, peningkatan, perbaikan atau penyempurnaan pengelolaan perusahaan.
14. Bagian Keuangan bertugas membantu Direksi dalam rangka pelaksanaan administrasi, mengkoordinir, pendayagunaan dan pengembangan sumber daya perusahaan, menyusun *Coorprate Plan* (CP), Rencana Jangka Panjang (RIP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) fisik serta pembiayaan finansial perusahaan, mengkoordinir kegiatan perencanaan dan pengawasan serta perumusan kebijakan operasional dibidang keuangan.
15. Bagian Akuntansi bertugas melaksanakan kebijakan Direksi dibidang akuntansi secara tertib, akurat, dan tepat waktu yang meliputi pembukuan administrasi tetap, hutang piutang, analisa biaya yang dituangkan dalam laporan keuangan dan laporan manajemen secara periodik.
16. Bagian Pengadaan melaksanakan kebijakan Direksi dibidang pengadaan bahan, barang, dan jasa diseluruh wilayah kerja PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) bagian pengadaan diminta atau tidak diminta pengajuan masukan dan saran kepada direksi mengenai upaya peningkatan, perbaikan,

kemajuan perusahaan. Dalam pelaksanaannya pengadaan disesuaikan dengan intruksi dan wewenang sesuai dengan kebijakan manajemen.

17. Bagian Pemasaran melaksanakan kebijakan direksi dibidang pemasaran meliputi kegiatan pemaasaran hasil produksi, baik pemasaran ekspor maupun pemasaran lokal.

E. Persebaran Distrik/ Unit Usaha PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)

1. Bengkulu

Distrik Bengkulu

Nama unit usaha	Penghasil
Talopino	Kelapa Sawit
Padang Pelawi	Karet
Ketahun	Karet

2. Sumatera Selatan

A. Distrik Bantuasin

Nama unit usaha	Penghasil
Betung Krawo	Kelapa Sawit
Betung	Kelapa Sawit
Bentayan	Kelapa Sawit
Musilandas	Karet
Tebenan	Karet
Talang Sawit	Kelapa Sawit
Cinta Manis	Tebu

B. Distrik Muara Enim

Nama unit usaha	Penghasil
Sungai Lengi Inti	Kelapa Sawit
Sungai Lengi Plasma	Kelapa Sawit
Sungai Niru	Kelapa Sawit
Beringin	Karet
Baturaja	Karet
Senabing	Karet
Pagar Alam	Teh

3. Lampung

A. Distrik Way Sekampung

Nama unit usaha	Penghasil
Kedaton	Kelapa Sawit dan karet
Bergen	Kelapa Sawit dan karet
Way Berulu	Karet
Rejosari	Kelapa Sawit dan karet
Pewa	Karet
Way Lima	Karet

B. Distrik Way Seputih

Nama unit usaha	Penghasil
Bekri	Kelapa Sawit
Padangratu	Kelapa Sawit
Tulung Buyut	Karet
Bungamayang	Tebu

F. Budidaya Tanaman

1. Karet. Pemasaran produksi karet dilaksanakan dengan penjualan lokal (27 %) dan ekspor (73 %) produksi karet PTPN VII telah mempunyai *brand image* dipasar Intenasional. Komoditi karet didukung oleh 4 (empat) unit pabrik pengolahan RSS, 11 (sebelas) unit pengolahan *Crumb Rubber* dan 1 (satu) unit pengolahan latex pakat.
2. Kelapa Sawit. Sebagai salah satu penghasil kelapa sawit di dunia, pemerintah Indonesia telah mencanangkan industri minyak kelapa sawit sebagai industri unggulan dalam perolehan devisa negara. Komoditi kelapa sawit didukung oleh 7 (tujuh) unit pabrik minyak kelapa sawit .
3. Tebu. Gula merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut PTPN VII memiliki 2 (dua) unit usaha khusus mengelola komoditi tebu yaitu bungamayang yang berada di propinsi Lampung dan Cinta Manis yang berada di propinsi Sumatera Selatan. Denga dukungan 2 (dua) unit pabrik gula.
4. Teh. Tingkat komsumsi teh di dunia sampai saat ini masih cukup tinggi. Ekspor teh PTPN VII saat ini sudah merambah pasar Internasional antara lain : Malaysia, Pakistan, Timur Tengah, Eropa, Rusia dan negara lainnya. Selain itu untuk memenuhi komsumsi lokal telah diproduksi teh celup baik diproduksi sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain. Produk yang dihasilkan PT.Perkebunan Nusantara VII (Persero) adalah sebagai berikut :

Komoditi	Produk Olahan
Karet	SIR 3 C, 3L, 3WF, SIR 10 dan SIR 20 RSS I, II, III
Kelapa Sawit	Minyak sawit, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit
Tebu	Gula dan tetes
The	MUTU I : BOP, BOFT, PF, BT, BP, DUST MUTU II : BP-II, BT-II, PF-II, DUST -II

G. Budaya Lama Perusahaan

Kebersamaan, Keteladan, dan Keterbukaan untuk meningkatkan produktifitas (K3).